BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Hubungan sistem pengolahan data realisasi dengan akurasi laporan

Data yang akurat adalah Data yang menunjukkan keadaan yang sesungguhnya yang benar dan tepat. Untuk mendapatkan Data yang memenuhi kriteria sangat sulit karena adanya berbagai kendala dalam penyusunan data, seringkali data yang diartikan akurat merupakan data yang dapat mewakili atau mendekati keadaan sebenarnya. Suatu data hendaknya diuji dan dikaji kembali dengan metode kuantitatif yang dapat mempermudah dalam penilaian Tingkat Akurasi Data.

Di dalam tingkat akurasi data tentang keuangan negara yang digunakan untuk berbagai keperluan diperoleh dari TP-APBN yang masih bersifat perkiraan dan realisasinya disampaikan sebelum tahun anggaran berakhir. Setelah tahun anggaran berakhir sering dijumpai berbagai hal yang mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran negara yang menyebabkan terganggunya pola yang sudah ada yang akan mengganggu keakuratan proyeksi atas realisasi yang mempunyai kemungkinan terjadi perbedaan angka/nilai antara penerimaan dan pengeluaran TP-APBN dengan realisasinya APBN yang sesungguhnya yang telah di Audit.

Dalam relisasi APBN yang ditujukan oleh data PAN merupakan realisasinya yang tepat disusun setelah APBN berakhir dan telah diperiksa oleh auditor.

Data TP-APBN sangat akurat apabila data tersebut dapat dibuktikan melalui perhitungan Statistik yang dapat dipercaya untuk mewakili keadaan sesungguhnya yang dilihat dari sisi penerimaan atau pengeluaran.

4.1.1 Analisis Model Regresi Linier

Hubungan sistem pengolahan data realisasi APBN dengan akurasi laporan PAN yaitu dengan menggunakan Metode Kuadrat Minimum maka Model Regresinya :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dengan menggunakan formulasi ini kita dapat mengetahui hubungan antara laporan realisasi anggaran terhadap tingkat keakurasian laporan dalam rangka evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini.

4.1.1.1 Pengeluaran

$$\hat{Y} = a + bx$$

b = Koefisien Regresi

$$b = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x\Sigma y}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(23)(10761730651,26) - (351213,60)(347729,40)}{(23)(10805412266,84) - (351213,60)^2}$$

$$= 1,0045$$

a = Konstanta

$$a = \frac{\Sigma y - b\Sigma x}{n}$$

$$= \frac{(347729,40) - (1,0045)(351213,60)}{23}$$

$$= -220,2026$$

Regresi liniernya adalah

$\hat{Y}$ **= -220,2026 + 1,0045 X**

Regresi linier dapat digunakan untuk penambahan/prediksi bagaimana variabel terikat akan terjadi bila variabel bebas diketahui.

Misalkan : pelaksanaan sistem pengolahan data realisasi APBN sebesar 250.000,- maka realisasi PAN nya menjadi :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= -220,2026 + 1,0045\ (250.000)$$

$$= 251345,2026$$

4.1.1.2 Penerimaan

Dengan cara yang sama kita dapatkan model regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= -333,9665 + 1,0271\ X$$

Bila pelaksanaan sistem pengolahan data realisasi APBN sebesar 250.000,- realisasi PAN nya adalah :

$$\hat{Y} = -333,9665 + 1,0271\ (250.000)$$

$$= 256441,03$$

Bahwa $\hat{Y}$ yang ada pada sistem pengolahan data APBN sebesar 250.000,- maka realisasi PAN nya 256441,03 nilai $\hat{Y}$ =-333,9665 + 1,0271 X dianggap sebagai nilai taksir rata-rata realisasi PAN dan diharapkan sistem pengolahan data realisasi APBN sebesar 250.000,-

Apakah terdapat hubungan keakurasian sistem pengolahan data realisasi APBN dapat kita lihat perbedaan jumlah dari realisasi PAN nya, selisih relatif kecil namun terdapat hubungan antara pengolahan data dan realisasi anggaran.

4.2 Efektifitas Sistem Pengolahan

Dengan demikian bisa dilihat hubungan antara sistem pengolahan data APBN dengan tingkat akurasi PAN terdapat hubungan yang sangat kuat dan hubungan itu bisa dikatakan efektif dan akurat. Sejauh kendala-kendala itu masih bisa diatasi oleh Kantor PPDIA Bandung.

Kesempurnaan informasi masih dapat dikendalikan dengan cara perkiraan atau taksiran apabila dengan menggunakan data statistik dapat mempengaruhi kemungkinan adanya kekurangan akurasi data.

Kendala-kendala dalam sistem pengolahan data realisasi APBN dalam menunjang akurasi laporan PAN antara lain disebabkan oleh :

1. Sarana dan Prasarana

   Sarana yang terdapat di Kantor PPDIA dalam proses pengolahan data telah memenhi kriteria dikarenakan sistem komputer yang digunakan rata-rata komputer pentium, yang dilengkapi internet yang dapat mempercepat proses pengiriman data dan informasi dari kantor pusat, sehingga terdapat pemanfaatan dari segi waktu, biaya maupun tenaga.

2. Sumber Daya Manusia

   Kendala yang ditemui lain adalah sumber daya manusia yang masih kurang, walaupun dari segi sarana dan prasarana telah dapat diatasi namun

pemanfaatan sarana dan prasarana itu harus didukung dengan personil-personil yang handal dalam bidang komputer.